

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Untuk masalah perkawinan, Kelurahan Bungus Barat sudah memiliki kesadaran untuk menempuh institusi formal melalui lembaga Kantor Urusan Agama (KUA). Meskipun masih ada terjadi perkawinan yang tidak tercatat, hal ini diharapkan agar dapat di minimalisir melalui peran dari setiap lembaga serta perangkat nagari dan kelurahan yang ada.

Alasan peneliti mengambil daerah Kelurahan Bungus Barat ini karena di Kecamatan Bungus Teluk Kabung sudah ada Kantor Urusan Agama (KUA), tetapi masyarakat disini masih memiliki pemikiran bahwa tidak perlu melakukan pencatatan perkawinannya yang kedua. Mereka hanya melakukan nikah siri saja walaupun sudah diberikan penyuluhan oleh pihak Kantor Urusan Agama (KUA). Setelah melakukan observasi masih banyaknya pasangan yang perkawinannya yang tidak dicatatkan karena faktor usia atau karena pernikahan yang kedua mereka.

Jadi mereka masih memiliki kesadaran hukum yang kurang mengenai pencatatan perkawinan, menurut pendapat dari pasangan tersebut bahwa pernikahannya tidak perlu dicatatkan karena perkawinannya sudah perkawinan kedua dan sudah di usia tidak muda lagi. Tanpa melakukan pencatatan perkawinannya tetap berjalan dan bisa bertahan.

Jadi alasan mengambil daerah ini karena ada fenomena yang disana yang mana banyaknya pasangan yang tidak melakukan pencatatan perkawinannya padahal pencatatan perkawinan telah di atur dalam undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat (2), berbunyi : (2) “Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Dari peraturan undang-undang perkawinan tersebut masih banyak pasangan yang tidak mengikuti aturan perkawinan yang telah diatur.

3.1 Profil Kelurahan Bungus Barat

Visi dan Misi kelurahan Bungus Barat

Visi :

"Mewujudkan Masyarakat Kota Padang Yang Madani Berbasis Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata Unggul Serta Berdaya Saing"

MISI :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.
2. Mewujudkan Kota Padang yang unggul, aman, bersih, tertib, bersahabat dan menghargai kearifan lokal.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Padang yang inklusif.
4. Mewujudkan Kota Padang sebagai pusat perdagangan dan ekonomi kreatif.
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan pariwisata yang nyaman dan efektif.
6. Mewujudkan masyarakat sadar, peduli dan tangguh bencana.
7. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang prima.

Kota Padang merupakan salah satu dari 13 kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis kota Padang terletak di tengah-tengah Provinsi Sumatera Barat serta merupakan daerah yang memiliki karakteristik sebagai kota yang memiliki luas wilayah 3.066,88 Km² yang terletak pada 107°24'3" sampai dengan 108°24'24" bujur timur dan 6°67'34" sampai dengan 7°44'57" lintang selatan.

Kelurahan Bungus Barat merupakan satu dari enam Kelurahan yang berada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kelurahan Bungus Barat dipimpin oleh seorang lurah yaitu Erman B dengan pegawai kelurahan yang berjumlah 4 orang, secara geografis Kelurahan Bungus

Barat merupakan daerah Pertanian dan Nelayan dengan luas wilayah 18,08 KM² Jarak yang ditempuh dari pusat pemerintahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung ke Kelurahan Bungus Barat lebih kurang 4 KM, sedangkan jarak menuju Kota Padang sekitar 20 KM. Kantor Kelurahan Bungus Barat berada di Jalan Raya Padang-Painan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Lubuk Begalung

Sebelah Selatan :Kelurahan Bungus Timur dan Kelurahan Bungus Selatan

Sebelah Barat : Berbatas dengan Samudera Hindia

Sebelah Timur : Kelurahan Bungus Timur

Dari segi geografis Kelurahan Bungus Barat terletak pada ketinggian 0-8 IM dpl dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 31°C.

Peta Kelurahan Bungus Barat



3.2 Jumlah Penduduk dan Pendidikan Masyarakat

Penduduk di Kelurahan Bungus Barat sebagian besar merupakan penduduk asli suku Minang, dengan berbagai macam pekerjaan, sebagian besar penduduk bekerja sebagai buruh tani dan petani serta ada juga yang menjadi pedagang, nelayan, PNS dan TNI, POLRI, serta buruh bangunan.

Tabel 3.1
Mata Pencapaian Masyarakat

No	Sub Indikator	Jumlah
1.	PNS	193
2.	Polisi/TNI	88
3.	Wiraswasta/Pedagang	84
4.	Petani	1.657
5.	Buruh Tani	576
6.	Nelayan	1.476
7.	Peternak	36
8.	Jasa	84
9.	Pensiunan	103
10.	Lainnya	143
11.	Belum Bekerja	2.163
Jumlah Keseluruhan		6.603

Sumber: Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023

Kelurahan Bungus Barat di huni oleh 1.875 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sampai akhir Maret 2023 berjumlah 6.603 jiwa dengan komposisi mata pencapaian masyarakat sebagai PNS, Polisi/TNI, Wiraswasta/Pedagang, Petani, Buruh Tani, Nelayan, Peternak, Jasa, Pensiunan, Lainnya, Belum Bekerja yang tersebar di OB Rukun Warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga (RT) Perincian 3,247 laki-laki dan 3,356 perempuan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Masing-Masing RW di Kelurahan Bungus Barat

No.	RW	KK	Jumlah penduduk		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1.	I	194	276	258	534

2.	II	164	342	413	755
3.	III	195	308	248	556
4.	IV	289	532	506	1.038
5.	V	366	594	550	1.144
6.	VI	264	463	611	1.074
7.	VII	221	376	407	783
8.	VIII	182	366	363	719
Jumlah		1.875	3.247	3.356	6.603

Sumber: Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023

Didata menurut kelurahan Bungus Barat memiliki 6.603 jiwa secara keseluruhan yang setiap tahunnya didata dan dijadikan sebagai arsip di Kantor Kelurahan. Jika dibedakan dari jenis kelamin, di Kelurahan ini lebih di dominasi oleh penduduk perempuan, yang mencapai angka 3.356 jiwa, lebih banyak dari pada laki-laki yang hanya berjumlah 3.247 jiwa. Kecamatan Bungus Barat ini juga ada masyarakat luar yang datang di tengah-tengah kehidupan masyarakat kelurahan Bungus Barat.

Dari segi prasarana pendidikan, tingkat perkembangan jumlah prasarana pendidikan di Kelurahan Bungus Barat dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Pendidikan Formal

No	Sub Indikator	Jumlah
1.	SD	6
2.	SLTP/MTsN	1
3.	SLTA/MAN	1
4.	Perguruan Tinggi	-
Jumlah keseluruhan		8

Sumber: Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023

Tabel 3.4
Pendidikan Non Formal

No	Sub Indikator	Jumlah
1.	Taman kanak kanak + Paud	2
2.	Taman bacaan masyarakat	1
3.	Sekolah alam	-
4.	Lembaga Pendidikan lainnya/kursus	-
5.	Lembaga Pendidikan agama	1
Jumlah keseluruhan		4

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023*

Tabel di atas menggambarkan sarana pendidikan dalam bentuk sekolah yang ada di daerah Kecamatan Bungus Barat, sedangkan data tentang murid yang mengenyam pendidikan tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Jumlah Murid yang Mengenyam Pendidikan Menurut Kelurahan

No	Sub Indikator	JUMLAH
1.	SD	923
2.	SLTP/MTsN	549
3.	SLTA/MAN	157
4.	PERGURUAN TINGGI	-
Jumlah keseluruhan		1.629

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023*

Gambaran yang ada di atas telah menunjukkan berapa banyak pelajar Kelurahan ini. Pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap masa depan sebuah Bangsa dan Negara, di samping itu pendidikan juga bertujuan untuk membentuk kepribadian yang cerdas, sehingga dengan terciptanya individu yang cerdas maka melahirkan masyarakat yang cerdas pula. Oleh karena itu, negara memberikan

kesempatan kepada setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, dalam pelaksanaannya pemerintah telah menetapkan undang-undang pendidikan Nasional. Sebagaimana termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

3.3 Potensi Keagamaan dan Sarana Ibadah

Agama merupakan pegangan hidup bagi setiap manusia, karena tanpa agama manusia akan sesat. Maka manusia di dalam kehidupannya harus bertindak dengan memperhatikan norma agama, di samping norma-norma lainnya agar setiap perbuatan dapat di kontrol dengan baik dan terlepas dari perbuatan buruk, untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

Masyarakat Bungus Barat masih melaksanakan tradisi keagamaan yang tradisional, pengamalan nilai-nilai keagamaan secara umum tidak jauh berbeda dengan masyarakat umum lainnya. Mereka masih kuat memegang ajaran agama Islam, sebagian kecil masyarakat ada yang belajar ke Pesantren. Setelah tamat mereka dijadikan sebagai tokoh agama di tengah-tengah masyarakat, dalam hal keyakinan dan aliran tasawuf sebagian besar menganut paham Tarekat Satharia dan Na'sabandiyah. Dilihat dari jumlah penduduk Bungus Barat yang memeluk agama islam Bungus Barat 6.603 orang yang beragama Islam.

Table 3.6
Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Bungus Teluk Kabung
Menurut Jumlah Penduduk yang ada

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	6.592

2.	Kristen	11
3.	Khatolik	-
4.	Budha	-
5.	Hindu	-
Jumlah keseluruhan		6.603

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023*

Semangat masyarakat Kecamatan Bungus Barat cukup tinggi dalam melaksanakan kegiatan kehidupan beragama. Hal ini terbukti dengan semaraknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi dan lembaga keagamaan, seperti: MUI, IPHI, MTI, DMI, BP4, LPTQ, Pondok al-Qur'an, BKS, TPQ, FKMD, Muhammadiyah, Aisyiah, Tarbiyah, NU, BAZNAS, Remaja Masjid, Muhammadiyah.

Selain itu di Kelurahan Bungus Barat juga terdapat Dewan Masjid Indonesia (DMI), yang merupakan wadah seluruh pengurus masjid/mushalla yang ada di Kelurahan Bungus Barat dengan kegiatan pembinaan terhadap pengurus masjid dan remaja masjid serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan hari besar Islam. Kegiatan keagamaan juga digeluti oleh kaum ibu-ibu dengan majelis ta'lim. Pada kelurahan Bungus Barat juga memiliki kelompok-kelompok pengajian. Wadah yang menampung mereka adalah Masjid dan Mushalla yang di antaranya yaitu:

Table 3.7
Sarana Ibadah di Kelurahan Bungus Barat

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	6
2.	Mushalla	13
Jumlah		19

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023*

Table 3.8
Nama Masjid dan Mushalla di Kelurahan Bungus Barat

No	Nama Masjid/Mushalla	Alamat
1.	Masjid Ijtihad (lurah)	Lb. Tarok RT 02/02
2.	Masjid Baitul Muttaqin	Lb. Tarok RT 03/01
3.	Masjid Nurul Hidayah	Lb. Tarok RT 02/02
4.	Masjid Nurul Amal	Jaruai RT 03/04
5.	Masjid Nurul Qalbi	Kayu aro RT 01/06

6.	Masjid Nurul Yaqin Al Hufaz	Rambutan RT 03/07
7.	Mushalla Nurul Nashihin	Lb. RT 01/02
8.	Mushalla Nurul Muhajirin	Parak batung RT 03/02
9.	Mushalla Nurul Muttaqin	Jaruai permai RT 01/08
10.	Mushalla Al Mukhlisin	Kandang RT 02/03
11.	Mushalla Al Mukmin	Jaruai RT 01/05
12.	Mushalla Jbal Nur	Rambai RT 03/05
13.	Mushalla Nurul Yaqin	Koto lua RT 03/06
14.	Mushalla Jamiatul Khairat	Kayu aro RT 01/07
15.	Mushalla Nurul shadiqin	Kayu aro RT 01/07
16.	Mushalla Attaubah	Kayu aro RT 01/07
17.	Mushalla Nurul Kudus	Kayu aro RT 02/07
18.	Mushalla Nurul Ilahi	Kayu aro RT 02/07
19.	Mushalla Nurul Huda	Rambutan RT 03/07

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Bungus Barat dalam Angka 2023*

Selain hal-hal yang ada di atas, Bungus juga dikenal dengan upaya mengembangkan seni baca Al-Qur'an dan kemampuan memahami kandungannya dilakukan oleh LPTQ Kelurahan Bungus Barat bekerjasama dengan dinas instansi dan lembaga terkait, di samping itu banyak di antara kafilah Kelurahan Bungus Barat yang menjadi utusan kota Padang dan utusan Provinsi Sumatera Barat pada acara MTQ Nasional

UIN IMAM BONJOL
PADANG